

Peran Akun Twitter BNPB (@bnpb_indonesia) Dalam Penanggulangan Bencana Di Indonesia

Prita Salsabela¹, Alfiyatuz Zahroh², Siti Imroatus Sa'adah³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

prita.23436@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Disaster management has shifted towards social media, especially platforms like Twitter, which have become a crucial source of information for disseminating and understanding disasters in this era. In this regard, BNPB utilizes this platform as an information medium for disasters because the real-time speed and accessibility of information offered by Twitter have become a significant media source in maintaining disaster preparedness and response. Therefore, we are assessing the role of BNPB's twitter account in conveying disaster warnings to minimize the impact of these events. Disaster response is facilitated through tweets shared during emergency situations, making the speed of information crucial for saving lives and reducing damage. Coordinating and providing assistance for disaster relief efforts through global Twitter interactions can reach as many people as possible and mobilize broader support. Educating the public on how to deal with disasters, such as providing disaster mitigation education, promoting awareness of disaster risks, and offering advice on preparation steps, is essential. Understanding the community's response to BNPB's tweets and the level of retweets or comments from Twitter users is crucial. In this context, users experience the impact of real-time information when reading updates to maximize disaster management. Through Twitter, BNPB can optimize its role in more efficient disaster relief efforts.

Keywords: *Twitter; Disaster management; Prevention; Response; Awareness*

Abstrak

Managemen bencana saat ini beralih ke media sosial, khususnya platform seperti Twitter, telah menjadi sumber informasi yang krusial dalam menyebarkan dan memperoleh pemahaman tentang bencana di era ini. Dalam hal ini, BNPB memanfaatkan platform ini sebagai media informasi seputar bencana karena kecepatan dan aksesibilitas informasi yang ditawarkan twitter secara real time menjadi sumber media yang ikut andil dalam menjaga kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana. Maka dari itu kami mengkaji peran akuntwitter BNPB dalam menyampaikan peringatan bencana untuk meminimalisir dampak yang bisa ditimbulkan dari bencana tersebut. Penanggulangan bencana yang sedang terjadi melalui informasi berupa tweet yang dibagikan saat situasi darurat sehingga kecepatan informasi sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan mengurangi kerusakan. Pengoordinasian dan bantuan yang diperlukan untuk upaya penanggulangan bencana dengan twitter bersifat global dapat mencapai sebanyak mungkin orang dan memobilisasi dukungan lebih luas. Mengedukasi masyarakat tentang bagaimana menghadapi bencana seperti memberikan edukasi tentang mitigasi bencana, mempromosikan kesadaran akan bahaya bencana, dan memberikan saran tentang langkah-langkah persiapan. Mengetahui respons masyarakat terkait unggahan yang ditweet BNPB dan tingkat retweet atau komentar yang diutarakan warga twitter. Dalam hal ini para pengguna merasakan dampak yang diperoleh saat membaca informasi secara real time untuk memaksimalkan penanggulangan bencana. Melalui Twitter BNPB dapat mengoptimalkan perannya dalam upaya penanggulangan bencana lebih efisien.

Kata Kunci: *Twitter; Manajemen bencana; Pencegahan; Tanggapan; Kesadaran*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang sangat rentan terhadap bencana alam. Faktor utama yang membuat Indonesia rawan terhadap bencana adalah letak geografisnya di sepanjang Cincin Api Pasifik dan pertemuan tiga lempeng tektonik utama: lempeng Eurasia, lempeng Pasifik, dan lempeng Indo-Australia (McGuire, 2014). Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia salah satu daerah paling rentan terhadap bencana alam di dunia.

Bencana alam yang sering melanda Indonesia meliputi gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem. Gempa bumi merupakan ancaman serius di Indonesia karena letaknya di zona subduksi, di mana lempeng tektonik bertemu dan menyebabkan aktivitas seismik tinggi. Selain itu, letusan gunung berapi juga merupakan ancaman yang signifikan karena Indonesia memiliki sejumlah gunung berapi aktif. Tsunami sering kali menjadi dampak gempa bumi laut yang terjadi di wilayah Indonesia, seperti yang terjadi dalam peristiwa tragis tsunami Aceh pada tahun 2004 (Fritz et al., 2011). Hujan deras yang berkepanjangan dapat memicu banjir dan tanah longsor, yang dapat merusak pemukiman, pertanian, dan infrastruktur. Pentingnya penanganan bencana alam di Indonesia tidak dapat diabaikan mengingat dampak serius yang dapat ditimbulkan. Bencana alam dapat menyebabkan kerusakan fisik yang parah, merusak bangunan, jembatan, dan jalan, serta lahan pertanian dan infrastruktur lainnya. Kerugian jiwa sering kali terjadi, dengan ribuan orang terluka atau kehilangan nyawa setiap tahunnya. Dalam beberapa kasus, bencana alam dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan dan berkepanjangan.

Salah satu bencana alam terbesar yang pernah melanda Indonesia adalah tsunami Aceh pada tahun 2004. Tsunami ini disebabkan oleh gempa bumi yang sangat kuat di lepas pantai Sumatra, dan gelombang tsunami menghantam pantai Aceh dengan kekuatan mengerikan. Lebih dari 230.000 orang tewas di seluruh kawasan Aceh dan sekitarnya, dan kerusakan besar terjadi. Peristiwa ini menjadi salah satu bencana alam paling mematikan dan merusak dalam sejarah modern. Selain tsunami, Indonesia juga sering mengalami letusan gunung berapi yang berdampak besar. Salah satu letusan yang signifikan adalah letusan Gunung Merapi di Yogyakarta pada tahun 2010, yang mengakibatkan evakuasi ribuan orang dan merusak lahan pertanian serta desa-desa di sekitarnya. Upaya penanganan bencana yang cepat dan pemantauan aktivitas gunung berapi oleh pihak berwenang menjadi sangat penting dalam menghadapi ancaman seperti ini. Bencana alam musiman seperti banjir dan tanah longsor juga sering terjadi di Indonesia. Musim hujan yang lebat dapat memicu banjir besar yang merendam pemukiman, jalan, dan infrastruktur lainnya. Lereng gunung yang jenuh air dapat menyebabkan tanah longsor yang menghancurkan pemukiman dan mengubur orang di bawah reruntuhan. Upaya pencegahan dan mitigasi seperti sistem peringatan dini dan pemantauan cuaca menjadi kunci dalam mengurangi dampak dari bencana-bencana musiman ini. Manajemen bencana alam di Indonesia terdiri dari tujuh fase utama, termasuk pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan sebelum bencana terjadi, serta tanggap darurat, perbaikan pasca bencana, rehabilitasi, dan rekonstruksi setelahnya. Regulasi dan kerangka hukum yang mengatur penanggulangan bencana telah diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Komunikasi yang efektif merupakan kunci dalam manajemen bencana. Media sosial, khususnya Twitter, telah menjadi alat penting dalam menyebarkan informasi bencana, peringatan dini, dan panduan kepada masyarakat. Akun Twitter Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (@BNPB_Indonesia) memiliki ratusan ribu pengikut yang bergantung padanya untuk mendapatkan informasi terkini tentang bencana alam di seluruh negara. Twitter BNPB juga digunakan untuk kampanye edukasi dan kesadaran masyarakat tentang bencana alam. Penggunaan media sosial, termasuk Twitter, oleh BNPB dan lembaga terkait lainnya memungkinkan adanya saluran komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Masyarakat dapat memberikan umpan balik, melaporkan keadaan darurat, atau meminta bantuan melalui media sosial ini, yang membantu pemerintah merespons kebutuhan darurat dengan cepat dan memastikan bantuan diberikan kepada yang membutuhkannya.

Dalam era informasi yang cepat berubah, media sosial, khususnya Twitter, telah membantu mengubah cara kita mendapatkan informasi tentang bencana. Masyarakat sekarang memiliki akses langsung ke informasi terkini yang diberikan oleh otoritas terkait, yang membantu mereka untuk lebih siap dan tanggap terhadap ancaman bencana. Namun, perlu diingat bahwa informasi yang benar dan akurat sangat

penting dalam situasi darurat, dan akun resmi seperti Twitter BNPB dapat menjadi sumber yang dapat dipercaya dalam menghadapi bencana. Untuk kita akan memaparkan terkait peran akun twitter BNPB dalam penanggulangan bencana di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu pendekatan studi kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena tertentu, termasuk bagaimana informasi disampaikan, persepsi, dan tindakan yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada analisis tweet yang diposting oleh akun @BNPB_Indonesia dalam situasi yang bersifat alamiah.

Proses pengumpulan data melibatkan identifikasi dan penekanan pada tweet-tweet yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian disaring berdasarkan reliabilitasnya, sesuai dengan panduan yang ditetapkan (Mantra, 2008: 123). Lalu data yang kami peroleh dari tweet akan dianalisis dengan kata-kata dan bahasa sebagai elemen utama. Penelitian ini masuk dalam kategori studi pustaka, yang bergantung pada literatur dan teks sebagai sumber data utama (Hadi, 1995: 3). Dalam konteks penelitian ini, kami menerapkan teknik analisis data melalui analisis isi (content analysis), suatu pendekatan ilmiah yang memungkinkan kami untuk menggali pesan yang terkandung dalam data (Muhadjir, 1998: 49).

Data yang kami telaah adalah data berbentuk kata-kata yang memerlukan pendekatan yang filosofis dan teoritis untuk memahami implikasi dan signifikansinya. Hasil dari analisis kami akan didiskusikan secara mendalam dan diringkas dalam bentuk jurnal ilmiah. Seluruh metodologi ini digunakan untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang topik yang kami teliti. Pentingnya pendekatan ini terletak pada pemahaman peran media sosial, khususnya akun Twitter BNPB, dalam konteks manajemen bencana. Dengan memeriksa dan menganalisis tweet-tweet yang dipublikasikan oleh akun tersebut.

Selain itu, melalui analisis isi (content analysis) yang kami terapkan, kami mencoba untuk mengidentifikasi dan menggali pesan-pesan yang terkandung dalam tweet-tweet tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana komunikasi terkait bencana di media sosial khususnya akun twitter BNPB dapat memengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat.

Keseluruhan metodologi penelitian ini secara komprehensif digunakan untuk menguji dan memahami peran serta dampak media sosial dalam manajemen bencana, dengan akun Twitter BNPB sebagai studi kasus utama. Semua temuan penelitian ini kemudian akan disajikan dalam jurnal ilmiah dalam memahami dinamika komunikasi dan manajemen bencana yang efektif melalui media sosial.

3. Hasil dan Pembahasan

BNPB bergabung di twitter pada Agustus 2011. Twitter resmi meluncurkan layanan notifikasi dari mitigasi bencana Indonesia. Layanan ini merupakan bagian upaya berkelanjutan Twitter untuk memberikan informasi akurat, serta menghubungkan orang dengan sumber bantuan saat masa darurat. Sebagai inisiatif, Twitter bermitra dengan BNPB Indonesia. Nantinya, saat masyarakat mencari informasi di bagian Explore Twitter menggunakan kata kunci bencana alam. Notifikasi akan terakses ke informasi bantuan dari mitra Twitter dan informasi ini tersedia di aplikasi Android, ios, serta situs web.

Misi utama Twitter dalam meluncurkan layanan notifikasi #ThereIsHelp ini adalah untuk membantu mempersingkat waktu pencarian dan menyediakan akses ke informasi kredibel. "tutur Head of Public Policy and Philanthropy Twitter Southeast Asia Manroware Amplopittayanant." Menurut Plt. Kepala Pusat Data, informasi dan komunikasi BNPB Indonesia merupakan salah satu negara dengan kejadian bencana paling banyak di dunia. Untuk menyikapi tersebut dibutuhkan kesiagaan tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat, dunia usaha, akademis, dan media masa bisa disebut juga "Pentahelix."

Oleh karena itu, kerja sama dengan Twitter merupakan salah satu bentuk implementasi. Diharapkan juga kerja sama ini bisa membangun kesadaran akan pentingnya informasi resmi dalam pra bencana, tanggap darurat, serta pasca bencana. Untuk bisa mengakses informasi tersebut, masyarakat bisa

mengikuti DaftarTwitter @TwitterID. Itu terdiri dari daftar akun twitter resmi organisasi di Indonesia yang fokus padakeadaan darurat maupun bencana lain.

Layanan notifikasi There is Help ini menyediakan bantuan dengan tepat waktu ketika diperlukan. Twitter telah meluncurkan tayangan lebih dari 330 dalam 45 bahasa yang tersedia di 107 negara dengan jangkauan isu yang luas. Dengan berkembangnya zaman, imbasnya pun terjadi pada perkembangan teknologi. Teknologi yang ada dan nyata mempermudah bagi manusia di berbagai aspek kehidupan. Salah satunya perkembangan teknologi adalah berkembangnya media dari media cetak, tulis, elektronik hingga media sosial.

Dalam penelitian ini bertanya apakah hal tersebut mempengaruhi atau membuat masyarakat menjadi bergantung dengan media sosial, Berikut tanggapannya: T Yanuar menambahkan bahwa : “Dari BNPB sendiri memiliki beberapa media sosial yang sebenarnya tidak hanya untuk menginfokan tentang bencana saja. Poinnya adalah untuk lebih mempengaruhi masyarakat dalam membangun kesiapsiagaan mengenai bencana alam, seperti kebijakan dari BNPB.” BNPB memanfaatkan media sosial twitter sebagai sarana penyebaran info kebencanaan. Tanggapan dari masyarakat yang follower dari akun Twitter @BNPB_Indonesia sebagai berikut:

1. Menurut Ida Ayu, “media sosial mempermudah masyarakat lebih cepat mengetahui informasi dengan baik terkait info-info penting seperti ekonomi, politik, bencana alam. Dengan hal itu mediasosial sudah dekat dengan masyarakat sampai mempengaruhi kehidupan dan menjadi bergantung.”
2. Menurut Anggun, “Pasti terpengaruhi dan menjadi bergantung, apalagi di Zaman milenial seperti sekarang, semua kalangan memiliki gadget ada media sosialnya. Positifnya adalah mudah mendapatkan informasi sekarang ini sudah banyak melalui media sosial.”

Pernyataan oleh followers tersebut, menyimpulkan bahwa adanya media sosial dipermudah memenuhi kebutuhan mereka di media sosial. Dengan demikian BNPB melakukan kegiatan media sosial twitter. BNPB menginformasikan kepada masyarakat mengenai penanganan pasca bencana alam, seperti apa ada korban jiwa, berapa korban yang meninggal dunia dan mengalami luka-luka, serta kerusakan rumah-rumah warga, hingga sarana dan prasarana umum.

Peran Akun Twitter BNPB dalam Penanggulangan Bencana

1. Penyampaian informasi darurat.

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) adalah badan nasional penanggulangan bencana di Indonesia. Salah satu peran BNPB adalah memberikan informasi resmi terkait bencana yang terjadi dan merespons hoaks yang beredar saat situasi bencana. BNPB menyebarkan informasi melalui berbagai saluran, termasuk siaran pers, klarifikasi, dan pembaruan tentang situasi bencana saat ini. Selama bencana, penting untuk memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu untuk meminimalkan korban dan kerugian. Pemerintah Indonesia telah menyadari pentingnya kesiapsiagaan dan mitigasi bencana, sebagaimana dibuktikan oleh Rakornas Penanggulangan Bencana (Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana) yang diadakan pada Maret 2023. Pertemuan tersebut membahas strategi untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Dalam hal ini penggunaan akun Twitter BNPB dalam memberikan informasi darurat memiliki peran dalam menyebarkan informasi krusial kepada warga Indonesia. Kecepatan dan akurasi dalam penyebaran informasi saat terjadi bencana alam sangatlah krusial dalam upaya melindungi nyawa dan harta benda. Karena alasan ini, akun Twitter BNPB menjadi salah satu platform yang sangat penting dalam rangka menghadapi bencana di Indonesia.

Salah satu aspek terpenting dari peran akun Twitter BNPB adalah memberikan peringatan dini. Ini adalah pemberitahuan awal mengenai potensi bencana seperti gempa bumi, tsunami, banjir, erupsi gunung berapi, dan cuaca ekstrem. Hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bersiap dan mengambil tindakan perlindungan.

Akun Twitter BNPB secara berkala dan tepat waktu membagikan informasi peringatan dini. Mereka secara aktif memantau data dari berbagai sumber termasuk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), serta lembaga terkait lainnya. Setiap kali ada informasi mengenai potensi bencana,

BNPB segera membagikannya melalui Twitter, sering kali dengan me-retweet dari akun BMKG untuk memastikan informasi terkini tercakup.

Selain memberikan peringatan dini, akun Twitter BNPB juga menyampaikan informasi mengenai tindakan yang sebaiknya diambil oleh masyarakat dalam menghadapi bencana. Ini mencakup saran evakuasi, lokasi aman, serta persiapan darurat seperti persediaan makanan dan air minum. Informasi semacam ini sangat berharga karena membantu masyarakat merespons bencana dengan tepat.

Selain itu, akun Twitter BNPB juga menyediakan pembaruan berkala mengenai perkembangan situasi bencana. Mereka memberikan informasi tentang upaya penanggulangan yang sedang dilakukan, bantuan yang tersedia, serta perubahan dalam situasi. Ini membantu warga untuk tetap terinformasi dan membuat keputusan yang sesuai dengan perkembangan terkini. Sebagai contoh, setelah gempa bumi di Donggala, akun tersebut memberikan informasi mengenai jumlah pengungsi berdasarkan data terbaru.

Dalam upaya memberikan informasi darurat yang dapat dipercaya, akun Twitter BNPB berkolaborasi dengan berbagai lembaga pemerintah seperti BMKG, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), dan TNI (Tentara Nasional Indonesia). Kerja sama ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu yang terbaru dan akurat.

Selain itu, akun Twitter BNPB juga aktif dalam menjawab pertanyaan dan permintaan bantuan dari masyarakat. Mereka menerapkan transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian informasi. Akun Twitter BNPB bukan hanya menjadi alat dalam situasi darurat, tetapi juga sarana untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat Indonesia tentang pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam. Dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan edukasi yang sesuai, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih siap menghadapi potensi bencana alam di masa depan.

2. Edukasi dan kesadaran masyarakat.

Budaya sadar bencana adalah aspek kunci dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah, terutama di wilayah yang rentan terhadap bencana alam. Membangun budaya ini menjadi prioritas, dan akun Twitter BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) memainkan peran sentral dalam mengedukasi dan memotivasi masyarakat untuk menginternalisasi konsep kesadaran bencana.

Seperti melalui akun Twitter BNPB, BNPB menginformasikan telah bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Sumba Tengah menyelenggarakan Budaya Sadar Bencana dengan menghadirkan beragam pentas tari dan lagu-lagu khas Sumba Tengah yang berisikan pesan mitigasi bencana. Dengan ini penyaluran informasi tentang agenda BNPB dapat juga kita ketahui untuk memaksimalkan perannya dalam penanggulangan bencana. Apalagi masyarakat harus menerima informasi terkini tentang bencana yang mungkin terjadi di wilayah mereka. Ini mencakup peringatan dini, perubahan situasi, dan panduan tindakan yang harus diambil. Informasi ini bukan hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai pengingat yang konstan tentang risiko bencana yang mengancam.

Selain itu, akun Twitter BNPB mengedukasi masyarakat tentang persiapan sebelum bencana. Mereka memberikan panduan melalui infografis tentang cara membuat rencana evakuasi keluarga, menyusun persediaan darurat, dan mengidentifikasi jalur evakuasi yang aman. Ini membantu masyarakat merencanakan dan mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapsiagaan mereka.

Lebih dari sekadar penyedia informasi, akun tersebut juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya mengikuti sumber informasi resmi dan terpercaya selama bencana. Masyarakat diajarkan untuk mengandalkan otoritas seperti BNPB, yang dapat menghindari penyebaran berita palsu atau informasi yang tidak terverifikasi.

Pentingnya budaya sadar bencana adalah bahwa ini bukan sekadar respons terhadap bencana saat terjadi, tetapi sikap yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Akun Twitter BNPB membantu membangun sikap proaktif dan kesiapan yang kuat dalam masyarakat. Ini menciptakan budaya di mana keselamatan dan kesiapsiagaan adalah nilai inti yang diterapkan oleh individu dan komunitas.

Dengan kata lain, budaya sadar bencana yang didukung oleh akun Twitter BNPB adalah langkah penting dalam melindungi masyarakat dan mengurangi dampak bencana. Ini adalah investasi dalam keselamatan jangka panjang yang memungkinkan masyarakat untuk lebih baik menghadapi tantangan yang tak terduga yang mungkin datang, dan pada akhirnya, ini adalah kunci untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh dan kuat.

Terwujudnya budaya sadar bencana juga menggalang solidaritas dan kolaborasi dalam masyarakat. Akun Twitter BNPB memberikan wadah bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan kisah sukses mereka dalam menghadapi bencana. Ini tidak hanya memotivasi individu untuk mengambil tindakan yang lebih baik tetapi juga membangun ikatan dalam komunitas. Solidaritas ini menjadi landasan penting ketika bencana benar-benar terjadi, karena masyarakat yang teredukasi dan siap bersama-sama merespons dengan cepat dan efisien.

Dalam jangka panjang, budaya sadar bencana yang disebarkan melalui akun Twitter BNPB membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Masyarakat yang terlatih dan sadar akan risiko bencana memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk selamat dan mengurangi kerugian bencana. Ini juga mengurangi tekanan pada sumber daya nasional dan sistem kesehatan selama situasi darurat, yang dapat mengarah pada pemulihan yang lebih cepat.

Selain itu, budaya sadar bencana yang kuat mengurangi biaya jangka panjang yang terkait dengan pemulihan pasca-bencana. Masyarakat yang lebih siap memiliki kemampuan untuk merestrukturisasi kembali kehidupan mereka dengan lebih cepat setelah bencana, yang berdampak positif pada ekonomian kesejahteraan.

Akun Twitter BNPB adalah alat penting dalam membangun budaya sadar bencana ini. Ini bukan hanya media sosial biasa, tetapi sarana yang dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Dalam menginternalisasi kesadaran ini, masyarakat memainkan peran aktif dalam melindungi diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan komunitas mereka, serta menjadi mitra yang kuat dalam upaya penanggulangan bencana yang lebih luas. Dengan kata lain, budaya sadar bencana adalah investasi dalam masa depan yang lebih aman dan berkelanjutan.

3. Koordinasi dan Bantuan

Akun Twitter BNPB memainkan peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan upaya dan memberikan bantuan dalam menghadapi bencana di Indonesia. Dalam konteks koordinasi, Twitter digunakan sebagai alat komunikasi utama antara BNPB dan berbagai pihak terkait seperti lembaga pemerintah, badan penanggulangan bencana daerah, serta organisasi kemanusiaan. BNPB memilih Twitter karena platform ini memfasilitasi pertukaran informasi yang cepat dan efisien, memungkinkan semua pihak untuk berkoordinasi dengan lebih baik dalam menghadapi situasi darurat.

Selain itu, akun Twitter BNPB juga berperan dalam menyediakan bantuan kepada masyarakat yang terdampak oleh bencana. Mereka memberikan informasi mengenai tempat-tempat pengungsian, pusat distribusi bantuan, dan sumber daya medis yang tersedia. Pembaruan terbaru mengenai perkembangan situasi dan panduan keselamatan juga disampaikan kepada masyarakat, membantu mereka mengambil langkah-langkah yang sesuai.

Tidak hanya itu, BNPB juga memanfaatkan Twitter untuk meminta dukungan dari masyarakat, organisasi kemanusiaan, dan mitra lainnya. Mereka dapat meminta bantuan dalam bentuk logistik, sumber daya, atau relawan untuk memperkuat upaya penanggulangan bencana. Dengan tingkat transparansi yang tinggi dalam komunikasi, akun Twitter BNPB memungkinkan masyarakat untuk melihat dan memahami upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi bencana, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan masyarakat.

Sebagai contoh, Pemerintah terus berusaha mengatasi masalah polusi udara di Jakarta dengan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) yang melibatkan penyemprotan kabut air menggunakan dua pesawat Cessna. BNPB bersama BRIN, BMKG, TNI, dan pihak terkait lainnya menjalankan operasi di udara di wilayah Jakarta selama seminggu dengan mengangkut 70.500 liter udara yang ditumpahkan di langit Jakarta.

Secara keseluruhan, akun Twitter BNPB bukan hanya sebagai sumber informasi darurat, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang penting dalam mendukung koordinasi yang efektif dan penyediaan bantuan yang dibutuhkan dalam menghadapi bencana di Indonesia, dengan tujuan utama melindungi nyawa dan harta serta memfasilitasi pemulihan pasca-bencana.

4. Respons cepat

Respons cepat yang diberikan akun twitter BNPB dalam menanggapi masyarakat terkait pertanyaan, permintaan bantuan, hingga laporan masyarakat, serta memastikan bantuan yang diberikan efektif dilakukan agar masyarakat dapat terbantu dengan hal tersebut sehingga tidak sampai menelan korban. Caranya yaitu dengan:

1. Meningkatkan kesiapsiagaan darurat dan kapasitas tanggap para pemangku kepentingan utama, termasuk staf BNPB, pemerintah daerah, dan masyarakat, melalui pelatihan dan kegiatan peningkatan kesadaran, hal ini dapat membantu memastikan bahwa setiap orang mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat dan dapat bekerja sama untuk merespons dengan cepat dan efektif.
2. Membangun sistem untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan tanggap darurat BNPB untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut efektif dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terkena dampak, hal ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memandu upaya tanggap darurat di masa depan.

5. Penyebaran berita positif

Penyebaran berita pasca-bencana dan upaya rekonstruksi merupakan dua hal yang berbeda namun saling terkait. Media cetak dan elektronik memiliki peran besar dalam menyampaikan berita bencana alam kepadamasyarakat. Penyebaran informasi pasca- bencana dilakukan oleh pemerintah pusat atau lembaga terkait. Kementerian ESDM meluncurkan buku bertajuk “Center of Excellence Geologi Indonesia” pada acara Forum Geologi Nasional II tahun 2022. Buku tersebut dapat memuat informasi terkait penanggulangan bencana dan rekonstruksi. Sedangkan rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat. Setelah terjadi bencana rekonstruksi dilakukan pada wilayah Pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat yang meliputi pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan, dan perumahan warga yang terdampak bencana.

Dampak setelah mengikuti informasi akun twitter BNPB (@BNPB_Indonesia

1). Waspada

Dalam tweet yang diposting akun twitter BNPB, disajikan informasi bencana terkini mengenai potensi bencana dan langkah-langkah persiapan yang perlu dilakukan. Hal ini memungkinkan beberapa responden merespons dengan cara meretweet postingan tersebut dan menambahkan tagar yang relevan untuk meningkatkan respons cepat dalam situasi darurat dan memastikan informasi tersebar kepada pengguna twitter di Indonesia. Ini memberikan kontribusi positif dalam upaya kewaspadaan responden untuk responsif dalam menghadapi ancaman bencana.

2). Menambah Wawasan

Dengan melalui tweet yang diunggah twitter BNPB, pemahaman responden mengenai penanggulangan bencana baik sebelum bencana maupun setelah bencana. Ini mencakup pemahaman mitigasi bencana bagaimana responden dapat mengurangi risiko bencana seperti pembangunan infrastruktur tahan bencana, penataan ruang yang aman, dan langkah lain yang dapat mengurangi kerentanan. Selain itu responden memperoleh pengetahuan jika peringatan dini diberikan dan bagaimana responden merespons peringatan tersebut dengan cepat. Pemahaman tentang respons darurat hal yang harus diambil responden selama dan setelah bencana termasuk evakuasi, pemberian pertolongan pertama dan koordinasi dengan pihak berwenang.

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh pihak BNPB adalah menjadikan twitter sebagai media untuk melakukan penyebaran informasi secepat kebencanaan. Sedangkan manfaat yang dilakukan dari sisi masyarakat atau followers akun @BNPB_Indonesia adalah menjadikan Twitter sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi bencana alam. Informasi kebencanaan meliputi pra bencana edukasi, persiapan rencana penyelamatan, serta mitigasi bencana alam. Tanggap darurat seperti menetapkan status bencana dan mengupdate mengenai bencana di twitter hingga melakukan evakuasi penyelamatan. Serta pasca bencana seperti, pemulihan dan pembangunan kembali baik dari segi moril maupun material masyarakat. Dari Analisa tweet disimpulkan bahwa twitter mencerminkan kejadian di dunia nyata. Dari tweet kita bisa mendeteksi wilayah-wilayah mana saja yang mengalami bencana, sebgaiian besar tweet lebih banyak menginformasikan membantu para korban seperti untuk berdonasi bencana kekeringan, gempa, dan banjir. Twitter yang diposting masyarakat menggambarkan kondisi real time, kondisi yang terjadi di lapangan atau tempat tinggal. BNPB merupakan titik fokus penanggulangan bencana di Indonesia, dan memiliki Lembaga formal dan non-formal untuk mengangani penanggulangan bencana. Tugas badan tersebut memberikan petunjuk dan arahan terhadap upaya penanggulangan bencana, mengkoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana, dan melaporkan kegiatan kepada presiden. Badan ini juga merumuskan kebijakan dan standar penanggulangan bencana kepada masyarakat. Secara keseluruhan akun twitter @BNPB_Indonesia merupakan sarana penting bagi BNPB berkomunikasi dengan masyarakat dan menyebarkan informasi terkait penanggulangan bencana di Indonesia.

5. Saran

Sebagai penulis artikel yang berjudul "PERAN AKUN TWITTER BNPB (@BNPB_Indonesia) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DI INDONESIA", kami memberi saran kepada BNPB untuk meningkatkan lagi informasi kesiapsiagaan bencana melalui Tweet yang diunggah. Hal ini diperlukan untuk masyarakat agar dapat lebih siap dalam menghadapi bencana. Meskipun begitu konten informasi dalam cuitan twitter ini memberikan pengetahuan seputar bencana bagi masyarakat. Untuk itu peningkatan postingan yang lebih aktif sangat diharapkan oleh para pengikut karena model informasi yang diberikan pun sudah bisa dipahami dan ini dapat lebih menjadi sumber untuk mengakses informasi khususnya penanggulangan bencana baik sebelum bencana maupun pasca bencana. Bagi para pengikut akun twitter BNPB ini sangat mengharapakan bahwa BNPB tetap meneruskan informasi kebencanaan menggunakan akun media sosial twitter karena diakui bahwa dengan platform ini BNPB dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan upaya ini akan meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat Indonesia dalam menghadapi bencana di Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] Fahriyani, Silvi, Dian Harmaningsih, and Susi Yunarti. "Penggunaan media sosial Twitter untuk mitigasi bencana di Indonesia." *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora* 4.2 (2020): 56-65.
- [2] Hasani, Furqon. PERAN BPBD (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH) KABUPATEN BANTUL DALAM MITIGASI BENCANA ALAM. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015.
- [3] Harnita, Pratiwi Cristin. "Pengembangan dan Implementasi Komunikasi Pendidikan Bencana Tsunami." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5.2 (2021): 224-240
- [4] Buntoro, Ghulam Asrofi, Teguh Bharata Adji, and Adhistya Erna Purnamasari. "Sentiment Analysis Twitter dengan Kombinasi Lexicon Based dan Double Propagation." *The 6th Conference on Information Technology and Electrical Engineering (CITEE)*. 2014.
- [5] Ahdi, Didi. "Perencanaan penanggulangan bencana melalui pendekatan manajemen risiko." *Reformasi* 5.1 (2015): 13-30
- [6] Lestari, Puji. "Perspektif komunikasi bencana." (2019)
- [7] McGuire, B. (2014). Indonesian Volcanoes and Disaster Risk Reduction. *Geosciences*, 4(3), 204-223.
- [8] Fritz, H. M., et al. (2011). Extreme runup from the 17 July 2006 Java tsunami. *Geophysical Research Letters*, 38(17).
- [9] Nurhayati, M. D., et al. (2017). Community Resilience to Volcano-Related Disasters in Indonesia: A Literature Review. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 24, 141-156.
- [10] Bencana, Badan Nasional Penanggulangan. "Badan Nasional PenanggulanganBencana." *Dipetik April 20* (2013): 2017